

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang yang berlokasi di Jalan Kimarogan Lorong Porka 1 Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Palembang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian pada hakikatnya ialah suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis kuantifikasi lainnya.⁷⁷

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁷⁸

⁷⁷ Lexy Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.49

⁷⁸ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm.14

Penelitian ini bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur dan langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkan dari beberapa sumber dan fakta di lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena memperoleh data terkait dengan kajian penelitian, penelitian terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan fakta.

Penelitian Deskriptif (*deskriptif research*) adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu situasi atau populasi tertentu bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena individual, situasi dan kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian.

Penelitian deskriptif juga berarti penelitian untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat, dengan kata lain tujuan deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.⁷⁹

Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan sekaligus mengetahui mengenai hasil penelitian tentang strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

⁷⁹ Sudarwan Danim, "*Menjadi Peneliti Kualitatif*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm.41

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data lapangan dengan mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif, cakupan observasi lebih luas dibandingkan dengan interview saja, observasi tidak terbatas hanya manusia saja, tetapi bisa benda-benda sekecil apapun dan dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi langsung ke lapangan.

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung sekaligus mencatat data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan mengenai strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

No	Rumusan Masalah	Komponen Observasi
1.	Bagaimana strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati situasi dan kondisi di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang 2. Mengamati guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang
2.	Apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang 2. Mengamati hasil yang dicapai siswa setelah dilakukan strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang
3.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang 2. Mengamati hasil yang dicapai siswa setelah dilakukan strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi APD Observasi

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara sama berarti dengan melakukan interaksi komunikasi atau cakupan antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara

(*interviewee*) pada penelitian kualitatif adalah informasi yang diperoleh pengetahuan dan pemahaman.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menjawab semua jawaban dari terwawancara sebagaimana adanya. Peneliti sesekali menyelingi jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang terstruktur, maksudnya dalam melakukan wawancara pertanyaan yang akan ditanyakan sudah disusun terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang. yang akan menjadi narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

No.	Rumusan Masalah	Indikator/Komponen Wawancara
1.	Bagaimana strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lingkungan sekolah 2. Menyapu halaman sekolah 3. Memelihara tanaman 4. Memperindah atau menanam tanaman 5. Menyediakan kotak sampah
2.	Apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan Prasarana 2. Hubungan baik sekolah dengan masyarakat 3. Tenaga yang memadai 4. Pendanaan yang memadai 5. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan siswa

3.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekolah 2. Karakter siswa
----	--	--

Tabel 3. 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Rumusan Masalah	Indikator/Komponen Observasi
1.	Bagaimana strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lingkungan sekolah 2. Menyapu halaman sekolah 3. Memelihara tanaman 4. Memperindah atau menanam tanaman 5. Menyediakan kotak sampah
2.	Apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan Prasarana 2. Hubungan baik sekolah dengan masyarakat 3. Tenaga yang memadai 4. Pendanaan yang memadai 5. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan siswa
3.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekolah 2. Karakter siswa

Tabel 3. 3 Wawancara dengan guru

No.	Rumusan Masalah	Indikator/Komponen Wawancara
1.	Bagaimana strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lingkungan sekolah 2. Menyapu halaman sekolah 3. Memelihara tanaman 4. Memperindah atau menanam tanaman 5. Menyediakan kotak sampah
2.	Apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan Prasarana 2. Hubungan baik sekolah dengan masyarakat 3. Tenaga yang memadai 4. Pendanaan yang memadai 5. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan siswa
3.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekolah 2. Karakter siswa

Tabel 3. 4 Wawancara dengan Siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya fenomenal. Dokumen yang berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari kegunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁰

⁸⁰ Djam'an Satori. Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.129

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dokumen dan data-data sekolah seperti identitas sekolah, data guru atau pegawai staff sekolah, data siswa, visi misi sekolah dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini sebagai pelengkap dari hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

No.	Pedoman Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Identitas SD YWKA Palembang		
2.	Visi dan Misi SD YWKA Palembang		
3.	Struktur Organisasi		
4.	Data Guru dan Pegawai Staff		
5.	Sarana dan Prasarana SD Ywka Palembang		

Tabel 3. 5 Pedoman Dokumentasi

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yang diartikan sebagai kegiatan pengecekan kembali suatu data melalui berbagai sumber teknik dan waktu.

Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan validitas data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸¹ Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek

⁸¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.330

data dari dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti berusaha membuktikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan situasi yang berbeda. Pengamatan yang berulang dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi lebih dari satu kali sampai data valid.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai dan mengobservasi kembali kepala sekolah maupun guru dan siswa di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dengan jangka waktu yang

berbeda yaitu dua minggu setelah penelitian sebelumnya dilakukan. Sumber data yang menjadi bagian dari triangulasi ini adalah kepala sekolah, guru dan beberapa di siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang. Teknik pengumpulan data yang menjadi bagian dari triangulasi adalah wawancara dan observasi terkait strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan data. Data yang telah terorganisasi kedalam suatu pola dan membuat ketegoriannya, maka data dapat diolah dengan menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman, yaitu:⁸²

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data kemudian membuat kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri asalnya dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data

⁸² *Ibid*, hlm.147

dilakukan dengan memfokuskan pada hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru, observasi serta dokumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data didapatkan dari hasil reduksi data terlebih dahulu sehingga dapat disajikan sesuai dengan jenisnya. Jenis penyajian data ini akan disesuaikan dengan hasil analisis lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi dan menguraikan strategi guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang. Langkah yang akan diambil dalam penarikan kesimpulan ini adalah dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data lapangan, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan penelitian tersebut merupakan kesimpulan kredibel.